

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kecamatan Koto VII merupakan salah satu Kecamatan dari delapan kecamatan yang terdapat di kabupaten Sijunjung. Kecamatan Koto VII memiliki penduduk yang berasal dari berbagai etnis yaitu minang, jawa, dan batak. Visi dari Kecamatan Koto VII adalah terwujudnya pelayanan prima dan berkualitas bagi masyarakat. Untuk mewujudkan visi ini Kecamatan Koto VII terus meningkatkan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat.

Pemerintah Kecamatan sebagai salah satu unit organisasi pemerintah daerah mempunyai kedudukan yang strategis karena berada di garis depan (*front line*) yang berhadapan langsung dengan masyarakat dengan berbagai macam latar belakang, kebutuhan dan tuntutan yang selalu berubah dan berkembang. Sebagai salah satu bagian dari pemerintahan Kabupaten Sijunjung, Kecamatan Koto VII memberikan pelayanan langsung kepada masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya atau yang belum dapat dilaksanakan pemerintahan Nagari. Baik buruknya pelayanan oleh pemerintah kecamatan mencerminkan kualitas kinerja pemerintah daerah yang dalam hal ini adalah Kabupaten Sijunjung, sehingga pemerintah kecamatan harus memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat.

Pelayanan yang diberikan kecamatan salah satunya adalah Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan atau PATEN. PATEN adalah pelayanan yang diberikan oleh pemerintah kecamatan dalam pengurusan administrasi pada satu

tempat. PATEN mempunyai tujuan untuk meningkatkan kualitas dan mendekatkan pelayanan kepada masyarakat.

Pada kantor kecamatan Koto VII Padang Laweh Sijunjung terdapat bagian pelayanan yang meliputi pembuatan surat keterangan tidak mampu, surat keterangan domisili, surat pindah, surat masuk, surat keluar, dan berbagai keperluan masyarakat yang lainnya. Selama pelayanan di kantor Kecamatan Koto VII dilaksanakan, terdapat permasalahan seperti pengolahan data yang kurang maksimal, tidak adanya informasi untuk masyarakat mengenai status layanannya, tidak tersampaikan keluhan masyarakat kepada Camat, dan sulitnya bagi Camat untuk memantau kinerja pelayanan.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut, maka dibutuhkan sistem informasi layanan terpadu berbasis web untuk membantu mengoptimalkan penyampaian informasi pelayanan kepada masyarakat. Dengan demikian maka masyarakat akan lebih mudah dan cepat dalam mencari informasi dan kantor Kecamatan mampu melakukan pengolahan data pelayanan secara digital. Sehingga data pelayanan menjadi lebih tersusun, terindex serta memudahkan kedua belah pihak dan jika terjadi kehilangan salah satu data fisik akan segera diketahui karena adanya ketidakcocokan antara data fisik dan digital.

Dalam penelitian sebelumnya (Ariyadi & Bahar, 2016) tentang model aplikasi sistem pelayanan terpadu pada kantor kelurahan menyimpulkan bahwa sistem informasi yang dibangun dapat membantu pihak pegawai dan masyarakat yang ada dalam memproses surat keterangan. Oleh karena itu dengan adanya sistem informasi pelayanan terpadu ini akan membuat semua bentuk registrasi yang dilakukan oleh masyarakat akan lebih jelas dan bisa diakses pula oleh

masyarakat luas untuk mengetahui status pelayanannya. Sehingga penulis ingin mengangkat penelitian yang berjudul **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PELAYANAN TERPADU BERBASIS WEB PADA KANTOR KECAMATAN KOTO VII SIJUNJUNG”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana membangun sistem informasi pelayanan terpadu berbasis web yang hanya dapat diakses oleh admin dan user untuk memudahkan pelayanan administrasi yang sebelumnya dilakukan secara manual pada kantor Kecamatan Koto VII Sijunjung
2. Kenapa diperlukan pembentukan sistem pelayanan terpadu berbasis web pada kantor Camat Koto VII Sijunjung

1.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara atau pemecahan masalah yang bersifat sementara yang nantinya akan dibuktikan dengan hasil yang sesuai dengan masalah yang dihadapi. Ada beberapa hipotesis yang dapat dijabarkan, yaitu:

1. Membangun sistem informasi berbasis web dengan Bahasa pogram PHP dan database MySQL
2. Dengan adanya perancangan sistem informasi ini bisa berguna sebagai alat untuk memudahkan pegawai dan masyarakat yang berkeperluan di kantor Kecamatan koto VII

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah maka penulis membuat Batasan masalah:

1. Perancangan sistem informasi pelayanan terpadu pada Kantor Camat koto VII Sijunjung dibangun sampai tahap implementasi dan pengujian
2. Implementasi sistem informasi pelayanan terpadu berbasis web hanya dapat diakses oleh admin dan user yang terdaftar.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk membangun sistem informasi pelayanan terpadu berbasis web pada kantor camat koto VII Sijunjung yang diuraikan sebagai berikut:

1. Menganalisis sistem informasi pelayanan terpadu berbasis web pada kantor camat kotoVII Sijunjung
2. Merancang sistem informasi pelayanan terpadu berbasis web pada kantor camat kotoVII Sijunjung
3. Membangun sistem informasi pelayanan terpadu berbasis web pada kantor camat kotoVII Sijunjung yang mampu mengoptimalkan pelayanan administrasi
4. Melakukan pengujian terhadap sistem informasi pelayanan terpadu berbasis web pada kantor camat kotoVII Sijunjung.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Mahasiswa dapat memahami tata cara merancang dan membangun sistem informasi pelayanan terpadu berbasis web pada kantor kecamatan koto VII

Sijunjung serta dapat membantu pihak pegawai dari kantor camat dan masyarakat dalam melakukan tugas dan keperluannya.

1.7 Tinjauan Umum Instansi

Tinjauan umum ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum tentang Kantor Kecamatan Koto VII.

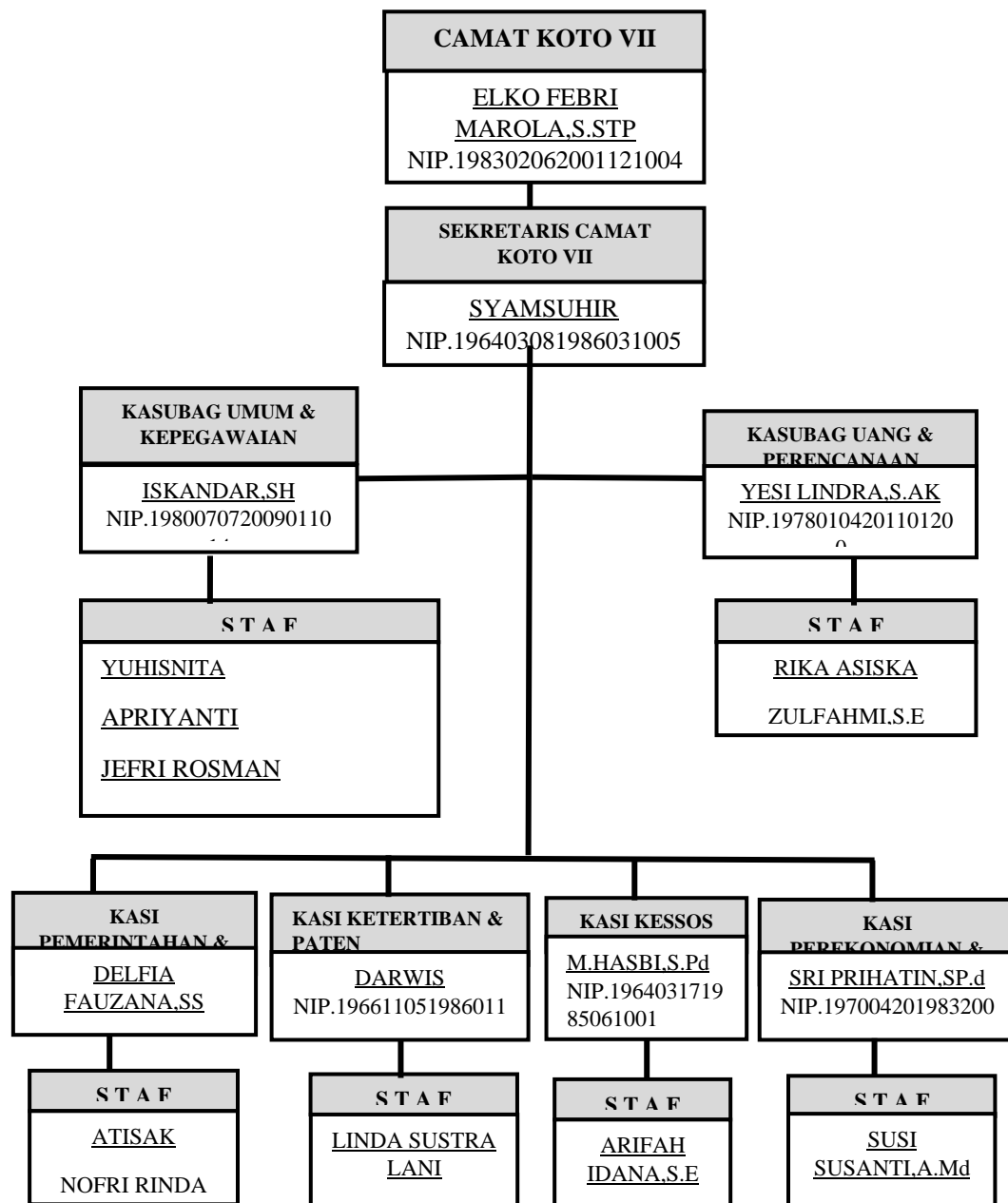
1.7.1 Sejarah berdirinya

Kantor camat koto VII terletak di tanjung ampalu, jorong tanjung ampalu yang berdiri pada tahun 1949 merupakan salah satu instansi pelayanan bagi masyarakat. Kantor Camat Koto VII berbatas sebelah utara dengan Kecamatan Sumpur Kudus, sebelah selatan dengan Kecamatan Kupitan, sebelah barat dengan Kecamatan Sijunjung dan sebelah timur dengan Kota Sawahlunto. Penduduk kecamatan ini berjumlah 39.565 jiwa terdiri dari 19.377 laki-laki dan 19.188 perempuan.

1.7.2 Struktur umum Organisasi

struktur organisasi merupakan gambaran formal organisasi yang menunjukkan adanya pemisahan fungsi, uraian tugas, wewenang dan tanggung jawab yang disusun untuk membantu pencapaian hasil usaha instansi serta pengendaliannya secara efektif.

Untuk lebih jelasnya struktur organisasi yang ada pada kantor Kecamatan Koto VII pada Gambar 1.1 berikut:



Sumber : Kantor Camat Koto VII

Gambar 1.1 Struktur Organisasi

1.7.3 Tugas dan Wewenang Bagian Terkait

1. Camat Koto VII

Camat memiliki tugas melaksanakan kewenangan pemerintah yang dilimpahkan oleh Bupati untuk menangani Sebagian urusan otonomi daerah. Camat bertugas menyelenggarakan urusan pemerintahan umum, mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat, melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja perangkat daerah yang ada di kecamatan.

2. Sekretaris Camat Koto VII

Sekretaris camat bertugas melakukan perencanaan dalam bidang tata usaha, koordinasi dalam penyusunan rencana kerja, pengelolaan dan analisis tata usaha, koordinasi penyusunan laporan keuangan dan kegiatan, mengkoordinasi penyusunan SOP (standar operasional prosedur), pembuatan laporan hasil tugas, pengawasan kegiatan, koordinasi terhadap aduan masyarakat terkait pelayanan public dan membagi tugas bawahan.

3. Kasubag Umum dan Kepegawaian

Kasubag umum dan kepegawaian mempunyai tugas Menyusun rencana kerja, mengumpulkan dan mengelola bahan kerja, koordinasi, fasilitasi pelaksanaan bidang umum kepegawaian.

4. Kasubag Keuangan dan Perencanaan

Kasubag keuangan dan perencanaan memiliki tugas penyusunan anggaran, pembukuan, pertanggung jawaban serta pelaporan keuangan juga membantu sekretaris dalam memimpin, menyelenggarakan, mengatur, membina,

mengendalikan, mengkoordinasikan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan perencanaan keuangan sesuai lingkungannya berdasarkan ketentuan undang-undang.

5. Staf

Staf berperan penting dalam menunjang keberhasilan suatu instansi atau perusahaan, staf mengikuti perkembangan keadaan secara terus menerus dan memperhatikan sebab akibat atau pengaruh keadaan itu terhadap pelaksanaan mengenai atau yang berhubungan dengan tugas pokok.

6. Kasi Pemerintahan dan Pendidikan

Kasi pemerintahan dan Pendidikan bertugas melakukan Tindakan yang mengakibatkan pengeluaran atas beban anggaran belanja sesuai bidang tugasnya, melaksanakan anggaran kegiatan sesuai bidang tugasnya, mengendalikan kegiatan suatu bidang tugasnya, Menyusun dokumen perubahan anggaran, dan Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan sesuai bidang tugasnya.

7. Kasi ketertiban dan PATEN

Bertugas memimpin, melaksanakan, mengkoordinasikan penyelenggaraan urusan ketertiban umum yang menjadi kewenangannya, sesuai peraturan perundang-undangan dan pedoman yang berlaku untuk kelancaran tugas.

8. Kasi Kesejahteraan social

Bertugas melaksanakan pembinaan pelayanan keluarga berencana dan bantuan social, mempersiapkan bahan-bahan pembinaan terhadap penderita cacat, tunakarya, tunawisma, dan panti asuhan.

9. Kasi Perekonomian dan Pembangunan

Bertugas menyiapkan bahan penyusunan program dan pembinaan perekonomian, produksi dan distribusi hasil produksi, penyiapan kegiatan

penyuluhan pembinaan pengembangan infrastruktur dan sumberdaya alam, pembinaan terhadap perkenomian desa, pogram pertanian dan melakukan pendataan industry dan pembinaan pelayanan umum.